

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA RUMAH TAHFIDZ AL-QUR'AN
FATIHA KARIMA BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Nia Juwita Purnika Sari

NIM 171100376

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Nia Juwita Purnika Sari: Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2020.**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya metode pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak, terlebih materi yang dibaca adalah rangkaian kata-kata berbahasa Arab yang banyak berbeda sistem bunyi dan penulisannya dengan bahasa Indonesia. Untuk memudahkan anak dalam belajar Al-Qur'an dengan baik perlu menggunakan metode yang cocok dalam pembelajarannya. Pada dasarnya pengajaran Al-Qur'an dapat dilakukan melalui beberapa metode. Salah satunya adalah metode ummi. Metode ummi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan bahasa ibu, yang mana pendekatan bahasa ini mengandung 3 unsur: *Direct Method*, *Repetition*, dan Kasih sayang yang tulus. Selain itu metode Ummi memiliki 3 motto yang dipegang teguh, yakni mudah, menyenangkan, dan menyenangkan hati. Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada rumah tahfidz fatiha karima Banguntapan Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Yayasan Metode Ummi, Koordinator Metode Ummi, Guru Metode Ummi, Siswa Metode Ummi. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul yakni: (1) Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sudah mengikuti seperti yang ada dalam panduan metode Ummi. Seperti: Dalam pelaksanaannya siswa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya, guru yang mengajar ummi harus menguasai materi dan metodologi pengajaran Ummi, materi yang diajarkan mengacu pada buku yang sudah disediakan oleh Ummi Foundation, dalam pengajarannya menggunakan teknik

klasikal dan individual dan dibantu dengan alat peraga Ummi, kemudian untuk evaluasinya terdiri atas tes pelajaran, tes kenaikan jilid, dan tes akhir/munaqosah. (2) Faktor pendukungnya yakni yayasan Fatiha Karima,UMDA(Ummi Daerah Yogyakarta), Orang tua, Guru. Faktor penghambat yakni kemampuan yang bervariasi, perizinan yang melebihi batas maksimal dan udzhurnya pengajar.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Ummi,

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses terhadap anak didik berlangsung sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Ketika anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka sepenuhnya ia mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya.¹ Hal ini sebagaimana dalam rumusan tujuan Pendidikan Nasional yang ditegaskan dalam Undang – Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.²

Pendidikan Agama Islam yaitu pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok dan kajian-kajian asas, yang meliputi ayat-ayat Al-Qur'an, Hadist, dan kaidah-kaidah ketuhanan, muamalat urusan pribadi manusia, tatasusila dan ajaran akhlak.³

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2009).

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya* (Jakarta: Citra Umbara, 2003).

³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001).

Umat manusia telah di anugerahi oleh Allah SWT mukjizat yang sangat besar berwujud Al Qur'an. Al Qur'an adalah Firman Allah SWT yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis di dalam Mushaf-Mushaf, yang dinukil(diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan membacanya dipandang beribadah.⁴

Al-Qur'an merupakan petunjuk dari Allah SWT apabila dipelajari akan membantu manusia dalam menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi penyelesaian berbagai problematika kehidupan, dan juga sebagai pedoman manusia untuk mencari titik terang dan kebahagiaan yang diridhoi Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu Al-Qur'an juga dapat menjadikan pikiran, rasa, dan karsa manusia mengarah kepada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi ketentraman hidup pribadi dan masyarakat bagi siapa saja yang mau menghayati dan mengamalkan.⁵

Terampil dalam membaca Al-Qur'an menjadi kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh umat islam. Langkah awal untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadist adalah dengan cara membacanya dengan baik dan benar, seseorang yang membaca Al-Qur'an disunnahkan membacanya dengan tartil, yaitu membaca Al-Qur'an dengan terang dan jelas. Sebagaimana kalam Allah SWT dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

⁴ Zuhdi Masjfuk, 'Pengantar Ulumul Qur'an' (Surabaya, Karya Abditama, 1997).

⁵ M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Mizan Pustaka, 1996).

او زد عليه ورتل القرآن ترتيلا (المزمل:4)

“Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur’an dengan perlahan-lahan.”

(QS. Al-Muzamil:4).

Makna membaca Al-Qur’an dengan tartil dalam surah Al-Muzamil diatas diperintahkan bahwa Dalam Al-Qur’an secara perlahan-lahan, sambil memperhatikan huruf- huruf dan baris.

Mempelajari dan memahami isi Al-Qur’an serta mengamalkannya merupakan suatu ibadah yang bernilai sangat tinggi. Belajar Al-Qur’an adalah sebaik – baik orang muslim dan mengajarkan Al-Qur’an kepada orang lain juga sebaik – baik orang muslim, kedua hal tersebut sama-sama baik, akan tetapi lebih baik dan utama jika seseorang menggabungkan keduanya. Maksudnya orang tersebut belajar cara membaca Al-Qur’an sekaligus mengajarkan kepada orang lain apa yang dipelajarinya. Orang yang mengajarkan Al-Qur’an harus mengalami tahapan-tahapan belajar terlebih dahulu.⁶ Pembelajaran Al-Qur’an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Al-Qur’an agar cepat dan mudah membaca Al-Qur’an secara baik dan benar.

Pada realitanya banyak umat islam yang hanya sekedar dapat membaca Al-Qur’an saja tanpa memperhatikan hukum bacaan dalam membaca Al-Qur’an, keadaan ini tak hanya terjadi dikalangan umat islam yang awam saja selain itu

⁶ Ummi Hasanah dan Alik Richatul Jannah, ‘Jurnal Pendidikan Islam’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 160–72.

para pelajar, kaum intelektual. Kenyataan diatas memberikan gambaran bagi orang yang beragama islam dituntut untuk mempelajari Al-Qur'an, karena itulah pembelajaran Al-Qur'an diberi sejak dini di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, khususnya yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan formal dan non formal terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi, antara lain adalah metode.

Untuk memudahkan anak dalam belajar Al-Qur'an dengan baik perlu adanya metode yang cocok dalam pembelajaran. Metode merupakan suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.⁷ Dalam proses belajar mengajar, metode merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru atau pengajar diharapkan mampu dalam menguasai berbagai macam metode serta kemampuan dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran.

Ada beberapa metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an terdiri dari: Metode Qiro'ati, Metode Iqro', Metode Al-Baghdadi, Metode Ustmani, Metode Al-Barqy, dan Metode Ummi. Salah satu metode dalam pengajaran membaca Al-Qur'an yang berkembang saat ini adalah metode Ummi. Ummi Foundation hadir ditengah-tengah banyaknya metode lain yang sudah ada, metode ummi mencoba mengambil positioning sebagai mitra terbaik sekolah atau

⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009).

lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca Al-Qur'an siswa-siswi mereka dan diperkuat dengan metode yang mudah, cepat namun berkualitas.⁸ Strategi yang digunakan agar ummi foundation tumbuh cepat adalah dengan memberdayakan SDM daerah sehingga mereka bisa mengembangkan metode ummi diwilayah masing-masing sistem manajemen mutu terus dikembangkan agar tetap terjaga kualitas proses dan produknya seiring dengan seiring dengan tumbuh pesatnya pengguna metode ummi.⁹

Program yang ditawarkan oleh Metode Umami merupakan dasar utama untuk membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran Al-Qur'an secara efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Dari keseluruhan program tersebut menjamin setiap guru mampu memahami metode pengajaran Al-Qur'an serta langkah-langkah penerapan manajemen kelas yang efektif. Melalui penerapan progra tersebut diharapkan menjadi sistem dasar yang mampu menjamin setiap lulusan SD/MI, TKQ dan TPCQ dapat menerapkan bacaan Al-Qur'an secara tartil dengan baik.¹⁰ Metode Umami adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan bahasa ibu yang mana pendekatan bahasa ibu ini mengandung 3 unsur: *Direct Method* (Metode Langsung), *Repeatation* (Diulang-ulang), dan Kasih sayang tulus (mendidik dengan cinta, sabar, dan kasih sayang tulus seperti kasih sayang ibu kepada anaknya). Selain itu, metode Umami memiliki 3 motto yang dipegang

⁸ Umami foundation.org diakses tanggal 30 November 2019 pukul 20.05

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ Umami Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umami* (Surabaya: Umami Foundation, 20016).

teguh, yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.¹¹ Dalam pengajarannya Metode Ummi terdapat enam jilid untuk anak-anak, ada tiga jilid untuk dewasa, serta buku tajwid dan gharib Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti sangat tertarik terhadap implementasi pembelajaran metode ummi untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an terhadap anak-anak.

Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan, Kabupaten Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan metode pembelajaran Metode Ummi. Dengan menggunakan metode tersebut berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Selain itu, dalam membaca Al-Qur'an Metode Ummi menggunakan patokan nada rendah dan nada tinggi secara bergantian. Sehingga peneliti merasa ada hal unik dari cara membaca Al-Qur'an dengan dilagukan(tartil). Tetapi peneliti belum mengetahui secara jelas bagaimana implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk menjadikan Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima sebagai objek penelitian karena lembaga tersebut menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta semakin bertambahnya murid pada setiap ajaran baru yang tertarik belajar ilmu agama khususnya tahfidz. Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian terhadap implementasi Metode Ummi di Rumah Tahfidz Fatiha Karima Banguntapan, Bantul.

¹¹ Ummi Foundation.org di akses pada tanggal 30 November 2019 pukul 23.26

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL - QUR’AN PADA RUMAH TAHFIDZ AL – QUR’AN FATIHA KARIMA BANGUNTAPAN BANTUL”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengetahui sejumlah permasalahan penelitian yang sekiranya menarik untuk diteliti, agar memudahkan penelitian ini maka perlu ada pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Al-Qur’an Fatiha Karima yakni penerapan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan salah satu metode yang di populerkan oleh Masruri dan A. Yusuf M.S dengan menggunakan pendekatan ibu.
2. Unsur utama pembelajaran Al-Qur’an dengan metode ummi, yakni hal-hal penting yang tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode ummi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an pada Rumah Tahfidz Al-Qur’an Fatiha Karima Banguntapan Bantul?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul serta Solusinya?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul.
- c. Untuk mengetahui solusi dari faktor penghambat dalam implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul baik secara akademis maupun praktis.

- a. Kegunaan akademis

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang metode pembelajaran Al-Qur'an sebagaimana yang telah diterapkan di lembaga tersebut.
- 2) Dapat memberikan sumbangan untuk khasanah keilmuan, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an.
- 2) Bagi siswa, siswa dapat termotivasi untuk dapat lebih giat dan semangat dalam belajar Al-Qur'an.
- 3) Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
- 4) Bagi lembaga, sebagai informasi penting yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah melalui out put peserta didik yang berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Rumah Tahfidz Fatiha Karima Banguntapan Bantul Tentang Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul berjalan sesuai pantauan Ummi Foundation. Tahapan-Tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dijabarkan sebagai berikut: Pembukaan, Apersepsi, Penanaman Konsep, Pemahaman Konsep, Keterampilan/Latihan, Evaluasi dan Penutup.
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul.
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Guru Pengajar Al-Qur'an
 - 2) Yayasan Fatiha Karima
 - 3) Orang Tua
 - 4) UMDA (Ummi Daerah)

b. Faktor Penghambat yang terjadi dalam Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Rumah Tahfidz Fatiha Karima Banguntapan yakni:

(1) Kemampuan siswa yang bervariasi

(2) Perizinan yang melebihi batas maksimal dan udhurnya pengajar

c. Solusi Faktor Penghambat

Solusi faktor penghambat yang terjadi dalam Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan adalah kemampuan siswa yang bervariasi yakni dengan menambahkan jam pembelajaran bagi siswa yang memang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan mengingatkan orang tua agar selalu murojaan dirumah.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Fatiha Karima Banguntapan Bantul dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Guru

a. Selalu memotivasi siswa agar selalu bersungguh-sungguh dan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an

b. Guru agar dapat menekankan dirinya untuk terus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya, karena seorang guru pasti menjadi cerminan yang baik bagi para peserta didik. Seperti halnya lebih tertib dalam perizinan dan pengelolaan waktu pembelajaran Metode Ummi.

2) Yayasan Fatiha Karima

Selalu memberikan pengawasan kepada guru maupun peserta didik agar tidak melebihi batas perizinan dalam pembelajaran.

3) Peserta didik

- a. Peserta didik harus selalu belajar membaca Al-Qur'an dengan tekun, baik ketika di yayasan maupun di rumah.
- b. Peserta didik harus sering berlatih membaca Al-Qur'an supaya semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Chabib Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Endang Komara, *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif* (Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2009)
- Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Imam Sunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran : Reori & Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Masjufuk, Zuhdi, 'Pengantar Ulumul Qur'an' (Surabaya, Karya Abditama, 1997)
- Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistiorini, *Belajar Dan Pembelajaran :Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Yogyakarta:

Teras, 2012)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)

Shihab, M Quraish, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat* (Mizan Pustaka, 1996)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islami* (Remaja Rosdakarya, 2012)

Umami Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umami* (Surabaya: Umami Foundation, 2015)

Umami Hasanah dan Alik Richatul Jannah, 'Jurnal Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 165

Jurnal Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 160–72

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya* (Jakarta: Citra Umbara, 2003)

Zakiyah Daradjat dkk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)